

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, untuk mencapai sebuah kebenaran yang ilmiah diperlukan adanya sebuah metode penelitian yang ilmiah pula sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian tersebut. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan dengan pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹ Pengertian lain pendekatan kuantitatif menurut arikunto adalah penelitian yang banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.²

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti yaitu pendidikan

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hlm. 38

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

keluarga di era pandemi covid-19 dan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara dua atau beberapa variabel.³ Menurut Sukmadinata penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain yang dinyatakan dengan besarnya koefisien dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁴ Peneliti memilih jenis penelitian korelasional karena sesuai dengan tujuan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara pendidikan keluarga di era pandemi Covid-19 dan hasil belajar pada ranah kognitif dan afektif siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari seseorang yang akan diteliti.⁵ Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang

³ *Ibid.*, hlm. 12

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 53

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 61

diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan keluarga.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang kemudian dipecah menjadi dua, sebagai berikut:

Y1: Hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

Y2: Hasil belajar siswa pada ranah afektif.

Y3: Hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah obyek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar yang berjumlah 162 siswa.

⁶ Bambang prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing, 2015), hlm. 14

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 117

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam sebuah penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga mendapatkan sampel yang dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling. *Purposive* sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dimana peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam proses pengambilan sampel tersebut atau peneliti memiliki tujuan tertentu dalam menentukan sampel tersebut.⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel dengan pertimbangan untuk mempermudah pengkondisian siswa, kelas yang dipilih adalah kelas III E dan kelas III A.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi.⁹ Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan oleh peneliti berjumlah 59 siswa dengan rincian 29 siswa dari kelas III E dan 30 siswa dari kelas III A.

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 62

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 57

D. Kisi-Kisi Instrumen

Mengacu pada kajian pustaka, peneliti mengambil lima poin dalam pendidikan keluarga yakni metode pemberian teladan, metode pemberian nasihat, metode tanya jawab atau diskusi, metode pembiasaan dan metode *reward and punishment*. Instrumen yang digunakan peneliti adalah angket dengan sistem penilaian menggunakan skala likert. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Pendidikan Keluarga

Sub Variabel	Indikator	Jumlah soal	Butir soal
Metode pemberian teladan ¹⁰	Memberikan teladan berbicara sopan	2	1, 2
	Memberikan teladan bersikap sopan	2	3, 4
	Memberikan teladan beribadah dengan tekun	2	5, 6
Metode pemberian nasihat ¹¹	Memberikan nasihat agar bersikap sopan	2	7, 8
	Memberikan nasihat agar beribadah dengan tekun	2	9, 10

¹⁰ Zuhairini, *Pendidikan Islam dalam Keluarga*, Pidato Pengukuhan Guru Besar, (Surabaya: Rapat Senat Terbuka IAIN Sunan Ampel, 1993), hlm. 29

¹¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 145

Metode tanya jawab dan diskusi ¹²	Melakukan tanya jawab dengan anak	2	11, 12
	Melakukan diskusi dengan anak tentang suatu hal	1	13
Metode pembiasaan ¹³	Membiasakan anak untuk shalat lima waktu	2	14, 15
	Membiasakan anak untuk mengerjakan tugas di rumah	2	16, 17
Metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> ¹⁴	Memberikan <i>reward</i> setelah anak mendapatkan sebuah <i>achievement</i>	2	18, 19
	Memberikan <i>punishment</i> ketika anak melakukan sebuah kesalahan	1	20
Jumlah Soal		20	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada tahap pengumpulan data di lapangan untuk memperoleh jawaban dari masalah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman tes, pedoman observasi dan dokumentasi.

1. Angket

¹² Zuhairini, *Pendidikan Islam...*, hlm. 31

¹³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu...*, hlm. 110

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 113

Kuesioner atau angket adalah sebuah teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap dikembalikan lagi kepada peneliti.¹⁵ Margono mendeskripsikan angket sebagai alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.¹⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk menggali data terkait pendidikan keluarga para siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah proses penggalian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁷ Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁸

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang profil sekolah, data jumlah pendidik dan peserta didik, daftar hadir peserta didik, daftar nilai sikap peserta didik pada mata pelajaran fiqih, daftar nilai praktikum siswa pada praktik sholat dalam keadaan sakit dan praktik tayamum.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 120

¹⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 167-168

¹⁷ Arikunto, *Prosedur penelitian...*, hlm. 231

¹⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hlm. 221

F. Data Dan Sumber Data

1. Data

Menurut Ridwan, data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi dan keterangan yang menunjukkan fakta.¹⁹ Sedangkan menurut Iqbal Hasan, data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap.²⁰ Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data primer di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar. Data yang diperoleh langsung dari siswa adalah skor angket pendidikan keluarga dan nilai tes kognitif siswa.
- b. Data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen seperti daftar nilai sikap siswa, daftar nilai praktikum siswa, foto kegiatan penelitian, daftar nama siswa dan profil lembaga.

¹⁹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 5

²⁰ M. Iqbal Hasan, *Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82

2. Sumber data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah.²¹ Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua jenis, yaitu *person* dan *paper*.

- a. *Person*: sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan, pada penelitian ini tidak menggunakan informasi lisan melalui wawancara, melainkan menggunakan sumber data siswa untuk mengisi angket pendidikan keluarga dan juga tes kognitif tentang sholat dalam keadaan sakit dan tayamum.
- b. *Paper*: sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain yang berupa dokumen, arsip, atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa dokumen berisi daftar nilai sikap siswa dan daftar nilai praktikum siswa pada praktik sholat dalam keadaan sakit dan tayamum.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus

²¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hlm. 76

dikerjakan atau dijawab oleh responden.²² Tes dapat diartikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²³ Peneliti menggunakan tes untuk memperoleh data terkait hasil belajar kognitif siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar.

b. Angket

Angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap dikembalikan lagi kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan angket untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela akan memberikan data yang objektif dan cepat.

²² Zainal Arifin, *Pengembangan...*, hlm. 226

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hlm. 92

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup yaitu pertanyaan yang jawabannya telah disediakan atau ditentukan oleh peneliti. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket dengan skala *likert* yang memiliki lima opsi pilihan jawaban yang masing-masing memiliki skor sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kriteria penilaian angket

Respon	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah (TT)	1

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁴ Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencata data-data yang sudah ada. Pada teknik ini peneliti memungkinkan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, di mana responden bertempat tinggal atau

²⁴ Arikunto, *Dasar-dasar*, hlm. 158

melakukan kegiatan sehari-hari.²⁵ Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi berupa profil MI Negeri 9 Blitar dan nilai raport siswa kelas III MI Negeri 9 Blitar.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan prosedur pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuesioner dan lembar tes yang berhasil dikumpulkan.
2. Skoring, yaitu memberikan nilai pada pertanyaan angket dan tes dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi diubah menjadi angka sesuai dengan pedoman penskoran.
3. Tabulasi, yaitu mentabulasi jawaban dan angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disiapkan.

²⁵ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan...*, hlm. 40

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 335

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 23 Statistics For Windows*. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan sebuah instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.²⁷ Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus penghitungan statistik korelasi *Productt Moment* oleh pearson yang dihitung dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 23 Statistics for Windows*. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabe}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan dikatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabe}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keakuratan sebuah instrumen. Pengujian reliabilitas ini dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas

²⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 160

instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.²⁸

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabilitas suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan. Untuk melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23 Statistics for Windows*.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 183

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah persebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnov dengan asumsi jika $Asymp. Sig. < 0.05$ maka persebaran data dianggap normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 23 Statistics for Windows, pengujian menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan linier apabila signifikansi $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji regresi linier sederhana

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu satu variabel dipandang sebagai variasinya dipengaruhi (dependen) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas dan variabel yang dipengaruhi disebut dengan variabel terikat.²⁹

²⁹ Partino & Indrus, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Safiria Insana Press, 2010), hlm. 39.

b. Uji MANOVA

Uji MANOVA digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependen secara simultan atau sekaligus. Peneliti menggunakan pengujian ini untuk mengukur pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara simultan.